

yang artinya bacalah maka ayat tersebut menjelaskan agar setiap manusia untuk membaca yang berarti kita berkewajiban untuk dapat membaca, tanpa membaca manusia akan buta segalanya. Buta pengalaman maupun buta informasi sebaliknya dengan membaca pengalaman akan bertambah dan informasi selalu diperkaya.

Kegiatan membaca harus sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan kita sekarang ini. Banyak sekali bahan bacaan yang ringan sampai dengan bacaan yang berat, mulai dari bacaan yang sederhana sampai dengan bacaan yang kompleks atau mulai dari bacaan untuk kesenangan sampai dengan bacaan untuk prestasi belajar yang ilmiah. Kegiatan membaca sekarang ini bukan lagi hanya kebutuhan orang perkotaan saja, melainkan sudah menjadi kebutuhan orang yang hidup di pedesaan bahkan di desa terpencil sekalipun.

Banyak bahan bacaan yang dibaca siswa MIN kelas VA, namun pada kenyataannya membaca merupakan kegiatan yang tidak diminati siswa. Hal inilah yang menyebabkan lemahnya kemampuan belajar siswa yang berdampak pada menurunnya prestasi belajar dari siswa tersebut. Pemahaman bacaan merupakan kemampuan untuk mengerti ide-ide pokok, rincian yang penting dari bacaan itu. Oleh karena itu, kita perlu menguasai kosa kata struktur tulisan dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat MIN sering kita jumpai tentang wacana. Bahkan setiap ujian akhir nasional bahwa hampir 50% soal mata pelajaran bahasa Indonesia diawali dengan sebuah wacana.

Berdasarkan penelitian keberhasilan guru bahasa Indonesia suatu sekolah dapat terlihat bila hasil ujian akhir mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh nilai yang baik. Kemampuan siswa dalam menjawab soal yang diberikan dengan benar tidak terlepas dari ketepatan memahami isi wacana yang disajikan pada setiap soal yang diujikan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, pada umumnya siswa memiliki keterampilan membaca yang rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan-latihan teknik membaca cepat, sehingga nilai yang diperoleh dari keterampilan membaca rata-rata 59 dengan ketuntasan 76% hal ini berada di bawah standar ketuntasan klasikal 85%.

Upaya memecahkan permasalahan tentang rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan menggunakan metode SQ3R. banyak cara atau metode yang telah dikembangkan dalam keterampilan membaca pada kurun waktu sekarang ini. Salah satu diantaranya adalah metode SQ3R. SQ3R dipasangkan dengan teknik membaca buku melalui 4S yaitu *selecting* (baca-pilih), *skipping* (baca-lompat), *skimming* (baca-layap), dan *scanning* (baca-tatap).

Mengingat pentingnya fungsi kemampuan membaca ini, maka diperlukan pembinaan pengajaran membaca secara umum dan membaca pemahaman dalam arti khusus. Berdasarkan pengamatan sementara, kemampuan membaca pemahaman teks berita belum mampu dilakukan oleh siswa dengan baik karena siswa tidak memperhatikan metode SQ3R. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa membaca teks berita, peneliti beranggapan bahwa metode yang umum digunakan adalah siswa diminta untuk membaca bacaan, kemudian mencari kata-kata sulit dan menjawab pertanyaan. Kesan yang muncul adalah membaca kurang menarik perhatian siswa. Dari kenyataan di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dengan judul: **Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2011/2012.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan adalah segala usaha yang dilakukan agar peserta didik memperoleh kemajuan dalam membaca sehingga dengan itu dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
2. Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.
3. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.
4. Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca seseorang yang disertai dengan pemahaman isi bacaan.
5. Metode adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan.
6. SQ3R adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar.

Jadi yang dimaksud dalam judul ini adalah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pada pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan di bahas dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?
3. Apakah penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?

D. Cara Memecahkan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu Metode SQ3R . Dengan metode ini diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan teks pada pelajaran bahasa Indonesia sehingga kemampuan membaca akan meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

”Dengan penerapan metode SQ3R maka kemampuan membaca siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin akan meningkat”.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada Siswa kelas VA MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui proses belajar dan model pembelajaran yang bervariasi.

2. Guru

Menumbuhkan kreativitas dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran yang bervariasi

3. Madrasah

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam hal kemampuan membaca, akan memperbaiki pula mutu kenaikan kelas dan kelulusan. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas madrasah.